

PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA



Tahun MMXXIII | No. 02 | Februari 2023

BULETIN INFORMASI IKLIM FEBRUARI

ANALISIS HUJAN JANUARI 2024
PRAKIRAAN HUJAN MARET, APRIL, DAN MEI 2024

WEB : [HTTP://WWW.BMKG.GO.ID/](http://www.bmkg.go.id/)

EMAIL : AVI@BMKG.GO.ID / AII@BMKG.GO.ID / PDI@BMKG.GO.ID

JALAN ANGKASA I, NO. 2. KEMAYORAN, JAKARTA. 10720
GEDUNG B LANTAI 2, BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM

TIM PENYUSUN BULETIN

- Pengarah : Dr. A. Fachri Radjab, S. Si., M. Si.
- Penanggung Jawab : Dr. Supari
- Pimpinan Redaksi : Dr. Amsari Mudzakir Setiawan
Adi Ripaldi, M.Si.
Dr. Indra Gustari
- Editor : Niken Wahyuni, S.Si.
- Redaktur Analisis
Dan Prediksi Hujan : Fatchiyah, S.T.
Robi Muharsyah, M.Si.
Dian Nur Ratri, M.Sc.
Arda Yuswantoro, S.Kom.
Tiar Maharani, M.Sc.
Adyaksa Budi Raharja, M.Si
Novi Fitrianti, S. Tr.
Alexander Eggy C. P., S.Tr., M.Si.
Muhammad Agfi Isra Ramadhan, S.Tr.Klim
Fathiya Nurrahmanita, S.Tr.Klim
- Redaktur Dinamika
Atmosfer dan Laut : Diah Ariefianty, S.Kom.
Syahru Romadhon, M.Si.
Mia Rosmiati, S.Si.
Suci Pratiwi, S.Tr.
Ridha Rahmat, S.Si.
Dyah Ayu Kartika, S.Si.
Hasalika Nurjannah, S.Tr.
Yohanes Agung Kristomo, S.Tr.Klim
Alif Akbar Syafrianno, M.Si

ALAMAT REDAKSI

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
Gedung B Lantai 2, Bidang Analisis Variabilitas Iklim
Jl. Angkasa I No. 2 Kemayoran
Jakarta 10720
Email : aii@bmkgo.id, pdi@bmkgo.id atau avi@bmkgo.id

PENGANTAR

Buletin edisi Februari 2024 memuat informasi tentang analisis curah hujan yang terjadi pada bulan Januari 2024 dan prediksi hujan 3 (tiga) bulan ke depan yaitu hujan bulan Maret hingga Mei 2024. Dalam buletin ini juga dibahas analisis dinamika atmosfer dan laut serta prediksi *El Niño Southern Oscillation (ENSO)*, *Indian Ocean Dipole (IOD)*, *monsun* dan suhu muka laut (SST).

Analisis hujan yang disajikan pada halaman 3 menunjukkan kondisi faktual curah hujan yang terjadi selama bulan Januari 2024. Analisis ini dilakukan berdasarkan data observasi dari stasiun BMKG, pos hujan kerja sama yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan data satelit *Global Satellite Mapping of Precipitation (GSMaP)*.

Pada bulan Januari 2024, indeks ENSO sebesar +1,86 masih menunjukkan kondisi El Nino Moderat, sedangkan indeks IOD adalah +0,6 menunjukkan kondisi IOD Positif dan rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Januari 2024 umumnya relatif hangat terutama di Samudera Hindia, Selat Karimata, Laut Jawa, Laut Bali, Laut Banda, hingga Laut Arafuru dan perairan yang relatif netral/lebih dingin di Selat Malaka dan Laut Maluku.

Prediksi hujan untuk 3 (tiga) bulan ke depan yaitu periode Maret 2024 hingga Mei 2024 disajikan pada halaman 6 s/d 7 yang memuat prediksi untuk curah hujan dan untuk sifat hujan. Pada bulan Maret hingga Mei 2024 terlihat curah hujan dengan kategori tinggi mulai mendominasi wilayah Indonesia. Meskipun demikian, dibandingkan dengan kondisi klimatologisnya, wilayah Indonesia secara umum diprediksikan mengalami sifat hujan normal.

Selanjutnya untuk keperluan operasional di lapangan, diharapkan mengacu pada "informasi terbaru yang dikeluarkan BMKG setiap bulan" yang merupakan pemutakhiran dari prediksi sebelumnya.

Jakarta, Februari 2024

Kepala Pusat Informasi Perubahan Iklim

TTD

Dr. A. Fachri Radjab, S.Si, M.Si

DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. RINGKASAN	1
II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER–LAUT SERTA HUJAN BULAN JANUARI 2024 .	2
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Januari 2024	2
B. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2024	3
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Januari 2024	4
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Januari 2024	5
III. PREDIKSI HUJAN BULAN MARET HINGGA MEI 2024	6
A. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret - Mei 2024	6
B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret - Mei 2024	7

I. RINGKASAN

Hasil monitoring dinamika atmosfer dan laut pada bulan Januari 2024 menunjukkan bahwa indeks ENSO (anomali suhu muka laut pada wilayah Nino 3.4) bernilai **+1,86°** masih mengindikasikan kondisi El Nino Moderat. Sementara itu, Indeks Dipole Mode bernilai **+0,6** menunjukkan kondisi **IOD Positif**. Rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia pada Januari 2024 umumnya relatif hangat terutama di Samudera Hindia, Selat Karimata, Laut Jawa, Laut Bali, Laut Banda, hingga Laut Arafuru dan perairan yang relatif netral/lebih dingin di Selat Malaka dan Laut Maluku.

Pada bulan **Januari 2024**, sejumlah 52,55% wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah, 44,62% kategori tinggi hingga sangat tinggi dan 2,83% kategori rendah. Sedangkan jika ditinjau dari sifat hujan, 43,81% wilayah Indonesia mengalami sifat hujan Atas Normal (AN), 29,66% mengalami sifat hujan Normal (N) dan 26,53% mengalami sifat hujan Bawah Normal (BN).

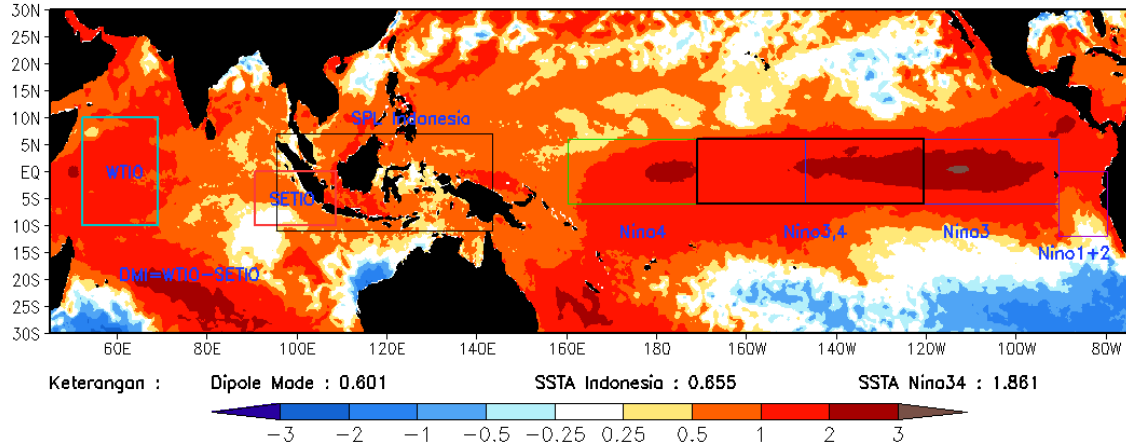
Selama bulan Januari 2024, terdapat 97 dari 7600 titik pengamatan mengalami hujan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Sumatra Barat, Bengkulu, Sumatra Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, dan Papua.

Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **Januari 2024** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **300 mm/hari** yang terjadi di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara pada tanggal 22 Januari 2024. **Suhu udara maksimum** tertinggi **36.6°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Papua pada tanggal 3 Januari 2024. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **15°C** terjadi di Stasiun Geofisika Silaing Bawah, Sumatra Barat pada tanggal 23 Januari 2024. **Kecepatan angin harian tertinggi 30 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Juwata, Kalimantan Timur pada tanggal 8 Januari 2024. **Kelembapan udara** terendah **27%** tercatat di Stasiun Geofisika Tuntungan, Sumatra Utara terjadi pada tanggal 29 Januari 2024.

II. ANALISIS DINAMIKA ATMOSFER-LAUT SERTA HUJAN BULAN JANUARI 2024

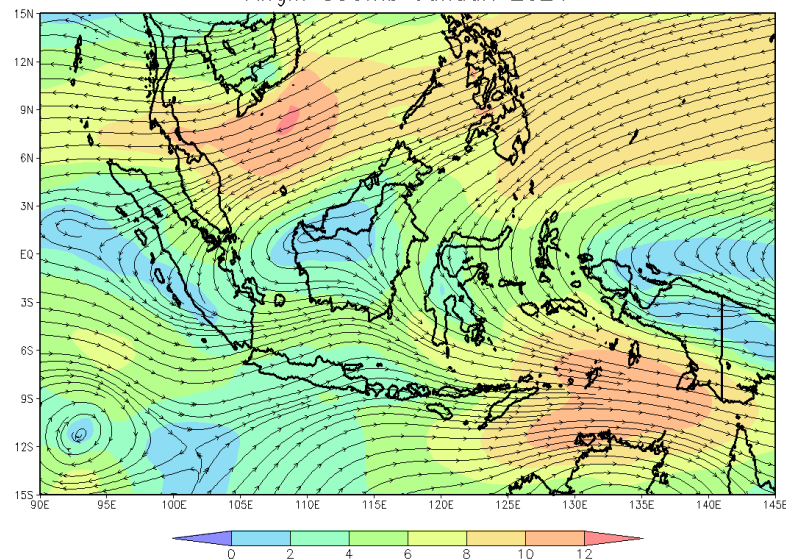
A. Analisis Dinamika Atmosfer dan Laut bulan Januari 2024

Anomali Suhu Muka Laut Januari 2024



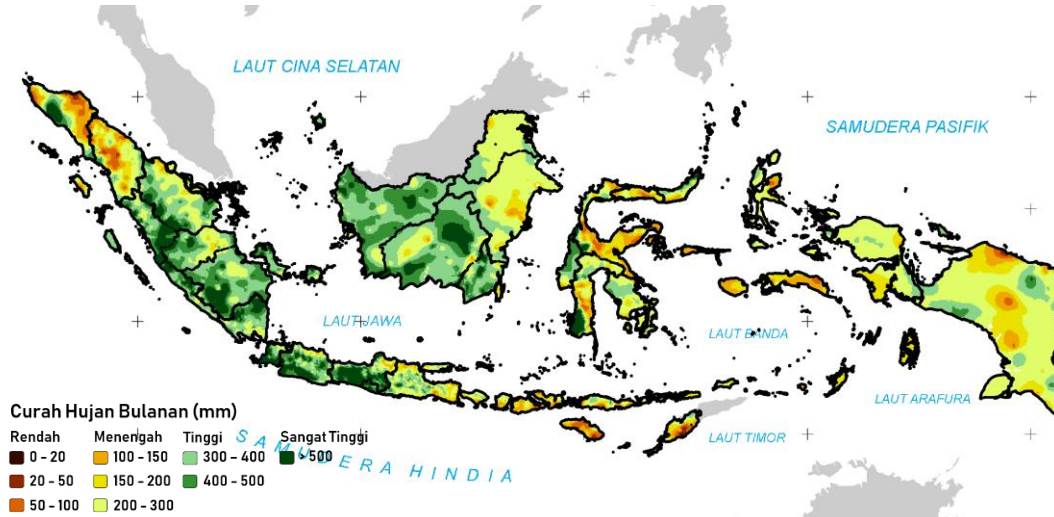
Anomali suhu muka laut (SST) di wilayah Samudera Hindia pada bulan Januari 2024 terpantau menunjukkan kondisi **IOD Positif**, dengan Indeks (IOD) yang bernilai **+0,6**. Anomali suhu muka Laut (SST) di wilayah Nino3.4 menunjukkan kondisi **El Nino Moderat** dengan **Indeks Nino3.4** bernilai **+1,86**. Kondisi rata-rata anomali suhu muka laut sekitar wilayah Indonesia umumnya relatif hangat terutama di Samudera Hindia, Selat Karimata, Laut Jawa, Laut Bali, Laut Banda, hingga Laut Arafuru dan perairan yang relatif netral/lebih dingin di Selat Malaka dan Laut Maluku.

Angin 850mb Januari 2024

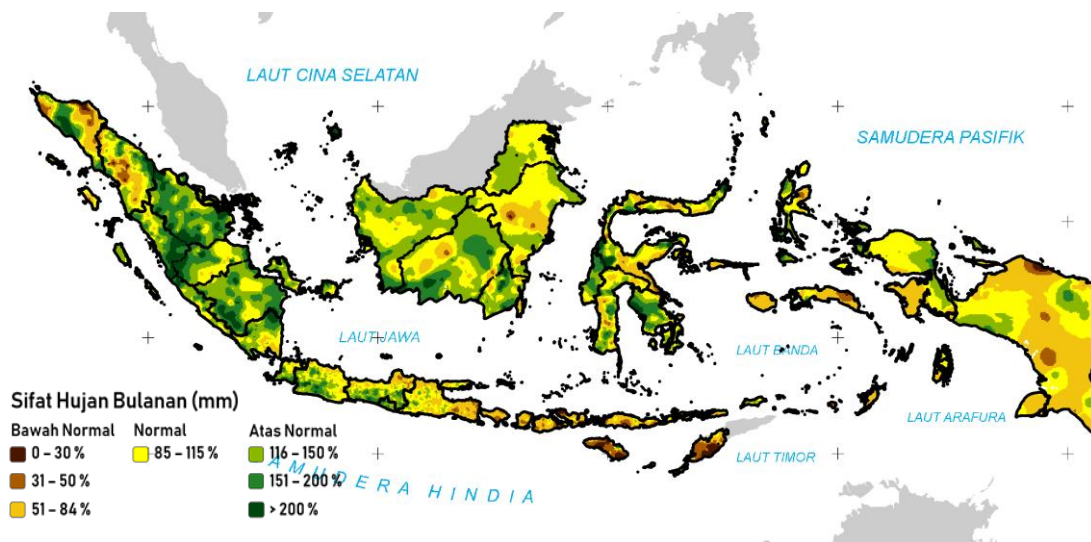


Pola angin pada ketinggian lapisan 850 mb selama bulan Januari 2024 di wilayah Indonesia umumnya didominasi oleh angin baratan di hampir seluruh wilayah Indonesia. Terjadi pertemuan angin di perairan barat Sumatera dan sekitar Kalimantan. Pada periode tersebut, terdapat pola siklonik di perairan Samudera Hindia.

B. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2024



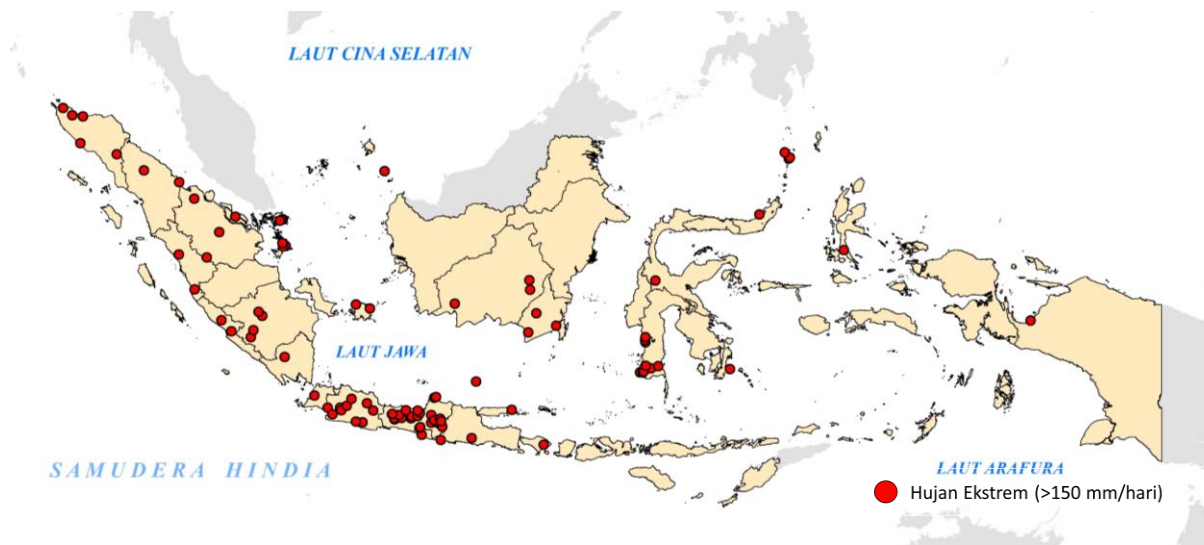
Pada bulan Januari 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami curah hujan kategori menengah yakni sejumlah 52,55%. Adapun wilayah lainnya sejumlah 44,62% mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi, dan 2,83% mengalami curah hujan kategori rendah.



Berdasarkan analisis sifat hujan bulan Januari 2024, umumnya wilayah Indonesia mengalami hujan yang sifatnya lebih basah dari normalnya (Atas Normal) yaitu sejumlah 43,81%. Adapun wilayah lainnya mengalami sifat hujan normal (Normal), yakni sejumlah 29,66% dan sisanya sejumlah 26,53% mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal).

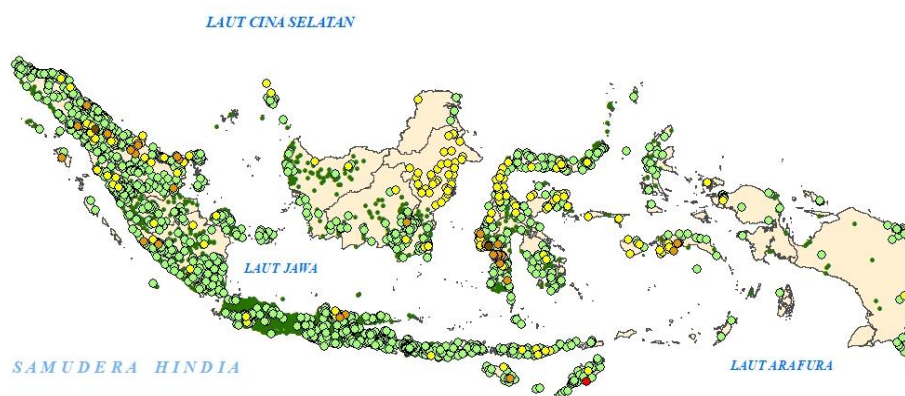
C. Monitoring Hujan Ekstrem dan Hari Tanpa Hujan Bulan Januari 2024

1. Monitoring Curah Hujan Ekstrem bulan Januari 2024



Selama bulan Januari 2024, terdapat 97 dari 7600 titik pengamatan mengalami hujan kriteria hujan ekstrem (>150 mm/hari). Kejadian curah hujan ekstrem terjadi di Aceh, Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Bangka Belitung, Sumatra Barat, Bengkulu, Sumatra Selatan, Lampung, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, DI Yogyakarta, Bali, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara, dan Papua.

2. Monitoring Hari Tanpa Hujan bulan Januari 2024



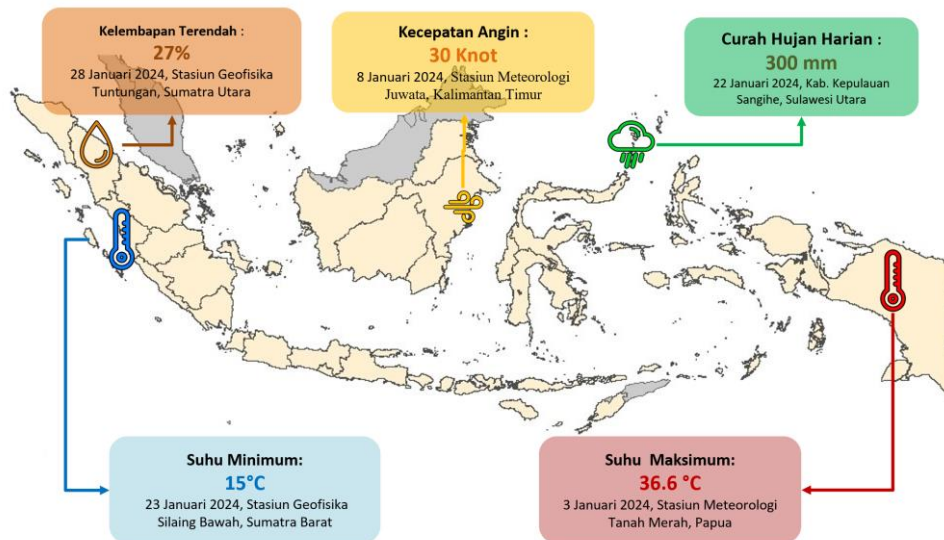
Hari Tanpa Hujan (hari)

- Masih ada hujan s/d updating
- Sangat Pendek (1 - 5)
- Pendek (6 - 10)
- Menengah (11 - 20)
- Panjang (21 - 30)
- Sangat Panjang (31 - 60)
- Ekstrem Panjang (>60)

Hasil monitoring **Hari Tanpa Hujan (HTH)** hingga 31 Januari 2024, sebanyak 39.08% dari 4531 total titik pengamatan mengalami HTH dengan kategori Sangat Pendek hingga Ekstrem Panjang. Sebanyak 1673 titik (36.92%) mengalami HTH

kategori Sangat Pendek, 187 titik (4.12%) mengalami HTH kategori Pendek, 32 titik (0.007%) mengalami HTH kategori Menengah, 2 titik (0.0004%) mengalami HTH kategori Panjang, 1 titik (0.0002%) mengalami HTH kategori Ekstrem Panjang. **HTH terpanjang** pada bulan Januari 2024 terjadi di Kabupaten **Timor Tengah Selatan**, Provinsi Nusa Tenggara Timur selama **61 hari**.

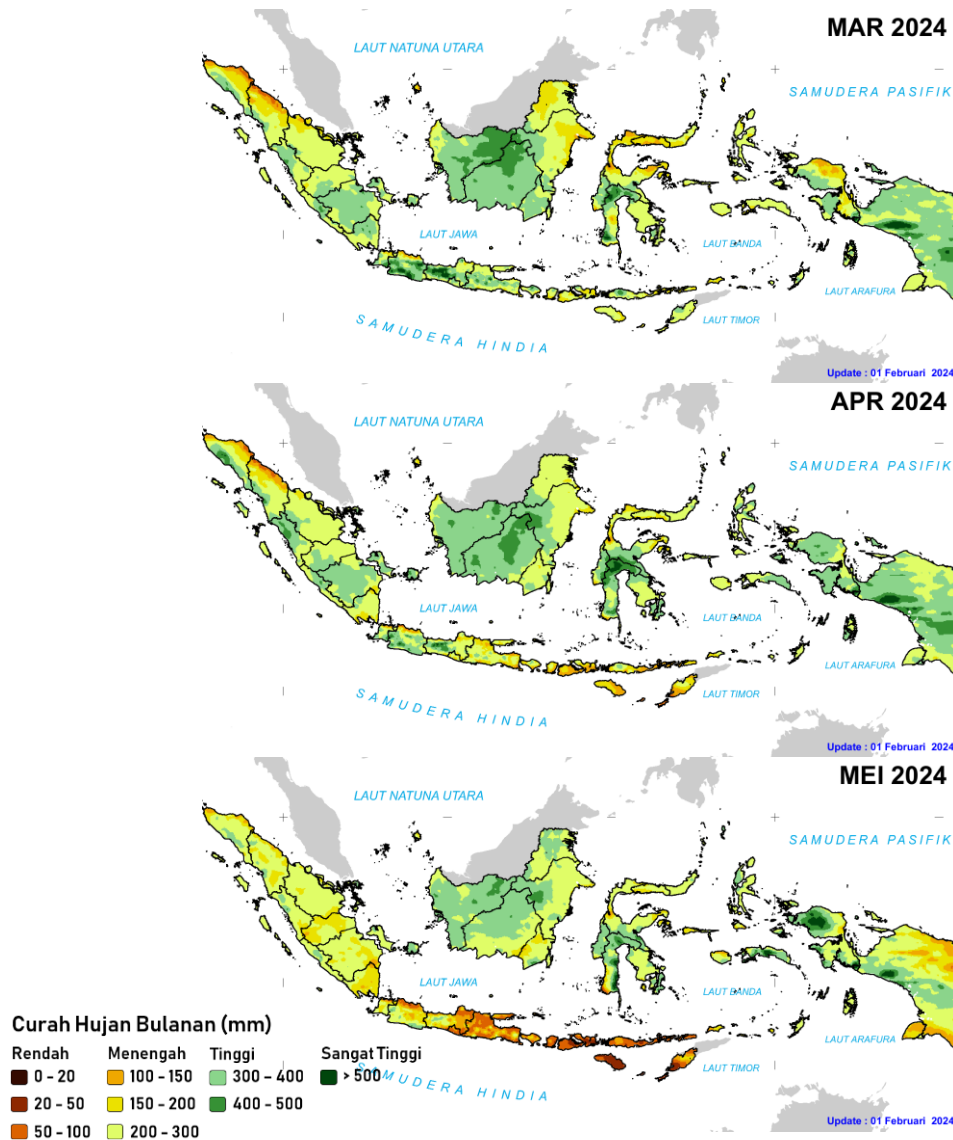
D. Informasi Iklim Ekstrem Bulan Januari 2024



Monitoring kejadian iklim ekstrem yang terjadi selama **Januari 2024** di seluruh wilayah Indonesia menunjukkan kejadian **curah hujan harian tertinggi** sebesar **300 mm/hari** yang terjadi Kabupaten Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara pada tanggal 22 Januari 2024. **Suhu udara maksimum** tertinggi **36.6°C** terjadi di Stasiun Meteorologi Tanah Merah, Papua pada tanggal 3 Januari 2024. **Suhu udara minimum** terendah sebesar **15°C** terjadi di Stasiun Geofisika Silaing Bawah, Sumatra Barat pada tanggal 23 Januari 2024. **Kecepatan angin harian tertinggi 30 Knot** terjadi di Stasiun Meteorologi Juwata, Kalimantan Timur pada tanggal 8 Januari 2024. **Kelembapan udara** terendah **27%** tercatat di Stasiun Geofisika Tuntungan, Sumatra Utara yang terjadi pada tanggal 29 Januari 2024.

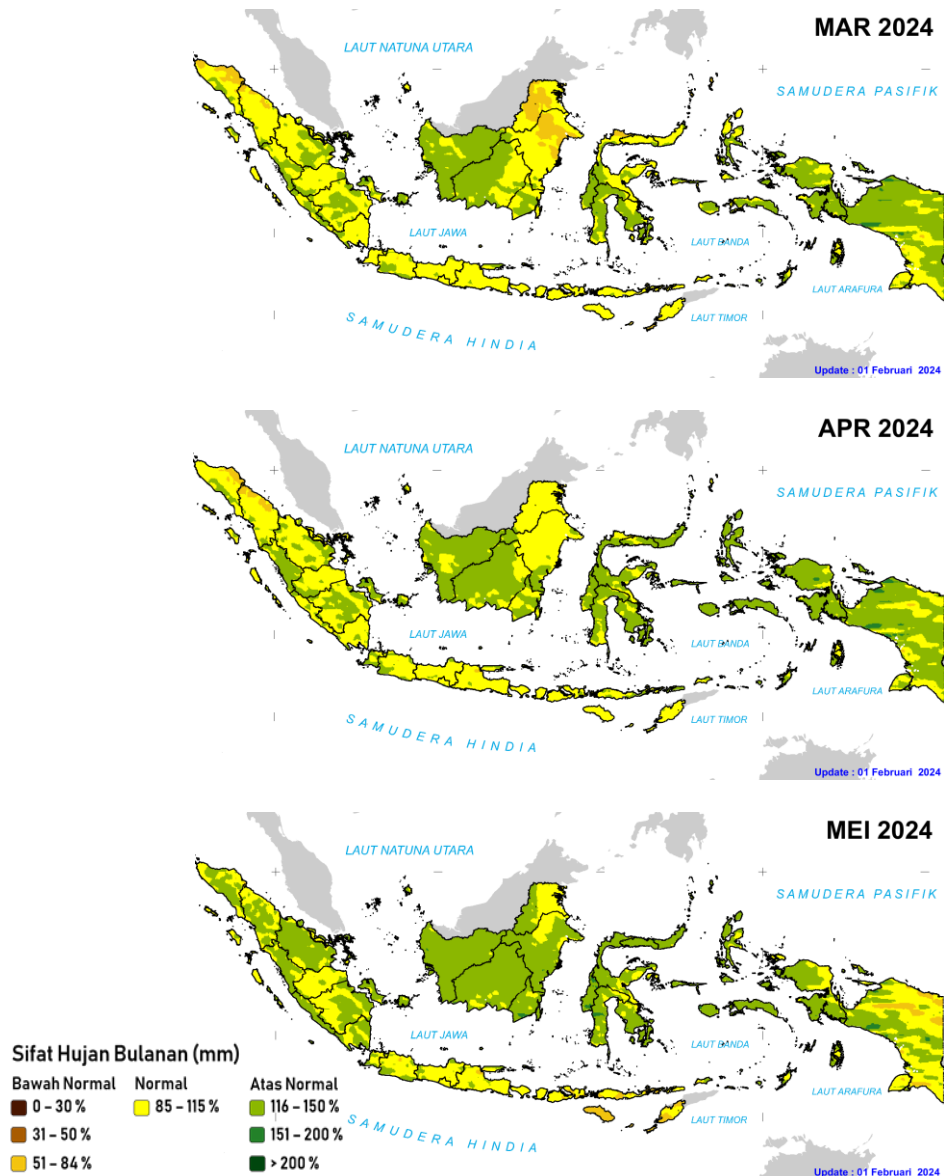
III. PREDIKSI HUJAN BULAN MARET HINGGA MEI 2024

A. Prediksi Curah Hujan Bulan Maret - Mei 2024



Pada bulan Maret hingga Mei 2024 mendatang, wilayah Indonesia umumnya diperkirakan mengalami curah hujan kategori menengah hingga tinggi. Pada bulan Maret 2024, sejumlah 0,55% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah (0 – 100 mm/bulan), 53,08% diperkirakan menengah (100 – 300 mm/bulan) dan **46,37% diperkirakan mengalami curah hujan kategori tinggi hingga sangat tinggi (>300 mm/bulan)**. Pada bulan April 2024, sejumlah 0,65% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 49,61% diperkirakan menengah dan **49,73% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi**. Sedangkan pada bulan Mei 2024, sejumlah 5,38% wilayah Indonesia diperkirakan mengalami curah hujan kategori rendah, 65,93% diperkirakan menengah dan **28,68% diperkirakan tinggi hingga sangat tinggi**.

B. Prediksi Sifat Hujan Bulan Maret - Mei 2024



Pada bulan Maret hingga Mei 2024 mendatang wilayah Indonesia umumnya diprakirakan mengalami hujan yang bersifat Normal hingga Atas Normal. Pada bulan Maret 2024, sejumlah 5,27% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan yang bersifat lebih kering daripada normalnya (Bawah Normal), 49,77% diprakirakan mirip dengan normalnya (Normal) dan 44,96% diprakirakan lebih basah daripada normalnya (Atas Normal). Pada bulan April 2024, sejumlah 1,22% wilayah Indonesia diprakirakan memiliki hujan Bawah Normal, 45,02% diprakirakan Normal dan 53,76% diprakirakan Atas Normal. Sedangkan pada bulan Mei 2024, sejumlah 3,38% wilayah Indonesia diprakirakan mengalami hujan bersifat Bawah Normal, 34,64% diprakirakan Normal dan 61,98% diprakirakan Atas Normal.



BMKG

BIDANG ANALISIS VARIABILITAS IKLIM
PUSAT INFORMASI PERUBAHAN IKLIM
KEDEPUTIAN BIDANG KLIMATOLOGI
BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA